"ANALISIS PENGARUH MODAL MERJA BERSIH TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA INDUSTRI OTOMOTIF PERIODE 2010-2014"

Hana Tamara Putri[1], Phutri Handayani

Abstract

The Background of this researches are to know the development of working capital and operating profit in the automotive industry in 2010-2014 and to measure the impact of Net Working Capital to Operating Profit in the automotive industry the period 2010-2014. Net Working Capital is an analysis of the interrelations between the current assets by current liabilities. Working capital is also called short-term financial management. In a broad perspective, the short-term financial management is the company's efforts to make adjustments to changes in short-term finance; Companies must respond quickly and effectively, operating income is a measure of corporate profits derived from operating activities are still ongoing. The automotive industry is to design, develop, produce, market, and sell the world.In motor vehicles in 2007, more than 73 million motor vehicles, including cars and commercial vehicles manufactured worldwide, In the automotive industry, there are 18 companies consisting of: PT. Astra International Tbk, PT. Astra Otoparts Tbk, PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Goodyear Indonesia Tbk, PT. Elephants tungglm PT. Indomobil Sukses International, PT. Indospring Tbk, PT. Multi sejahterah Prima Tbk, PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, PT. Nipress Tbk, PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT. Congratulations perfect Tbk, PT. Hexindo Adiperkasa Tbk, PT. Indomobil Multi Services Tbk, PT. Intraco Penta Tbk, PT. Tunas Tbk, PT. Kobexindo Tractors Tbk, PT. United Tractor Tbk. The research using descriptive method and uses a simple linear analysis using SPSS 23.0. The results showed that partially Net Working Capital is known that a significant effect on operating profit in the automotive industry, the t test > t table (4.291> 2.03452).

Keywords: Net Working Capital, Operating Profit

PENDAHULUAN

Kondisi dunia bisnis sekarang ini menuntut perusahaan-perusahaan yang ada untuk senantiasa meningkatkan efisiensinya. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat tetap bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Pada dasarnya tujuan dari perusahaan ini adalah untuk memperoleh profit atau keuntungan yang maksimal dan berkelanjutan.

Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak, sementara itu bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka selama ini hasil analisa ini juga memberi gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepan, artinya laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan dan hal hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen.

Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan untuk membelanjai kegiatan operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan persekot

[1] Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai, dan sebagainya. Dimana uang atau dana dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produknya.

Modal Kerja memiliki perbedaan pengertian, Masalah tersebut sebenarnya berasal dari perbedaan pengertian tentang modal kerja semua pihak sepakat bahwa modal kerja adalah dana yang diperlukan untuk operasi sehari-hari. Karena itu danauntuk investasi jangka panjang (membeli aktiva tetap) tidak dimasukkan ke dalam pengertian ini.Sayangnya pengertian ini kemudian menjadi berbeda sewaktu dikaitkan dengan masalah pendanaannya.

Dengan keterbatasan modal yang diperoleh dari pihak intern perusahaan sedangkan untuk memenuhi keinginan konsumen dan kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang agar tetap dapat bersaing dengan perusahaan lainnya, maka perlu mencari tambahan modal dari pihak ekstern perusahaan antara lain investor, kreditur, lembaga keuangan pemerintah dan lain-lain. Modal dapat diartikan sebagai nilai daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal.

Modal kerja sangat penting dalam operasi perusahaan dari hari ke hari seperti misalnya untuk memberi uang muka pada pembelian bahan baku atau barang dagangan, membayar upah buruh dan gaji pegawai, dan biaya-biaya lainnya, setiap perusahaan perlu menyediakan modal kerja untuk membelanjai operasi perusahaan tersebut, dan diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan barang dagangan atau hasil produksinya.

Beban pokok penjualan (biasanya disingkat BPP, dalam bahasa Inggris disebut cost of revenues), ini adalah nilai biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan penjualan di atas. Biaya ini adalah biaya dasar agar perusahaan bisa menghasilkan produk atau jasa mereka. Biaya yang termasuk dalam kategori ini mislanya: pembelian bahan baku, biaya agensi, biaya bunga (untuk perusahaan keuangan), kadangkala ada juga yang memasukkan biaya pemasaran di kategori ini, serta banyak variasi lainnya, intinya ini biaya yang diperlukan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Laba usaha (operating income), ini adalah nilai penghasilan perusahaan dari hasil operasinya, atau setelah laba kotor dikurangi oleh beban usaha tadi.Laba operasional (laba usaha)mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional.Labaoperasional ini mengambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelolah secara baik dan efisien, terlepas dari kebijakan pembayaan dan pengelolahan pajak penghasilan. (hery 2015:48)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : 1) Perkembangan Modal Kerja pada industri otomotif periode 2010-2014 cenderung berfluktuasi dengan rata-rata 1.198,146%. 2) Perkembanga laba usaha pada industri otomotif periode 2010-2014 berfluktuasi dengan rata-rata 1.205,362%.

Dapat kita jelaskan perumusan masalah dari latar belakang tersebut selalu mengalami fluktuasi, jadi

dapat kita rumuskan yang menjadi masalah penelitian ini adalah "Seberapa besarkah pengaruh modal kerja bersih terhadap laba operasional pada Industri Otomotif Periode 2010-2014?

Tujuan dari penelitian ini adalah ; 1) Untuk mengetahui perkembangan modal kerja dan laba operasional pada industri otomotif periode 2010-2014. 2) Untuk mengukur pengaruh Modal Kerja Bersih terhadap Laba Usaha pada industri otomotif periode 2010 - 2014.

Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademisi
   1. Untuk menambah pengetahuan tentang modal kerja dan laba usaha.
   2. Dapat menjadi referensi bagi calon penelitian berikutnya yang akan meneliti tentang modal kerja dan laba usaha.

b. Bagi Praktisi

   Sebagai masukan dan informasi bagi investor dan calon investor yang akan melakukan keputusan investasi.

Hubungan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Operasional

Hubungan antara modal kerja dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dikemukakan oleh sutoro (2000:214) menurutnya modal kerja sangat penting untuk beberapa alasan. Satu hal pentng, aktiva lancar dari perusahaan manufaktur jumlahnya lebih dari setengah jumlah total aktiva. Untuk perusahaan distribusi, jumlah lebih besar lagi. Untuk menjalankan perusahan secara efisien, piutang dan persediaan harus dimonitor dan diendalikan secara sesama hal ini pentng untuk perusahaan yang berkembang cepat, karena investasi pada kedua aktiva ini cepat sekali berubah dan sulit dikendalikan. Keleihan jumlah aktiva lancar bisa mengakibat pada realisasi pengembalian investasi. Namun perusahaan dengan aktiva lancar yang terlalu sedikit dapat menimbulkan kekurangan dan kesulitan dalam kelancaran operasi. Modl kerja mendasari dua keputusan penting perusahaan, modal kerja ini penentu dari tingkat optimal dari investasi pada aktiva lancar dan perpaduan yang sesuai antara pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang. Keputusan-keputusan tersebut mempengaruhi hasil yang diharapkan yaitu laba.

Martono,dkk (2002:76) menyatakan terdapat hubungan antara modal kerja dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dan konsep yang mendasari manajemen modal kerja yang sehat adalah dua keputusan yang menyangkut persoalan dasar perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat optimal dari investasi pada aktiva lancar.
2. Perpaduan yang sesuai antara pembiayaan jangka pendek dan jangka panjang yang digunakan untuk mendukung investasi pada aktiva lancar.

Dengan demikian perusahaan dalam hal ini manajemen harus dapat memperkirakan kebutuhan modal kerjanya. Hal ini dimaksud agar jangan sampai terjadi keadaan dimana modal kerjanya banyak yang menganggur, atau sebaliknya, dimana modal kerja yang tersedia lebih kecil daripada yang dibutuhkan sehingga akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan.

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan sangat menentukan kontinuitas usahanya. Kelebihan atau kekurangan modal kerja akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Kelebihan modal kerja menunjukkan adanya dana yang tidak produktif sehingga kesepatan memperoeh laba menjadi terhambat.

Sedangkan kekurangan modal kerja akan menghambat kelancaran operasi perusahaan karena tidak tersedianya dana yang dibutuhkan dengan segera. Adanya modal kerja yang cukup serta digunakan dengan efektiv untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari maka perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dana dalam bentuk modal kerja yang telah dikeluarkan tersebut, diharapkan akan dapat kembali lagi masuk pada perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk dari hasil penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan selanjutnya. Dengan demikian maka dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama perusahaan masih beroperasi. Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat dimana kas diinvestasikan kedalam komponen-komponen modal kerja untuk digunakan dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari sampai pada saat dimana modal kerja kembali lagi masuk keperusahaan dalam bentuk laba. Semakin pendek periode perputaran modal kerja berarti semakin cepat perputarannya dan semakin tinggi tingkat laba yang akan dihasilkan perusahaan. Perputaran modal kerja yang baik adalah lebih dari satu kali pertahun, karena dengan demikian lamanya perubahan kas menjadi modal kerja menjadi tidak lebih dari satu tahun.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut Diduga Modal Kerja Bersih berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

Ho $\neq$ 0 t hitung < t tabel, masing-masing variabel independent tidak berpengaruh signifikan tehadap variabel dependen.

Ha = 0 t hitung > t tabel, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut syekh (2011:5) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh melalui laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan *e-trading (Member OfThe Indonesia Stok Exchange/IDX)* yang diakses melalui media internet.

Populasi industri otomotif terdiri dari 18 emiten yaitu : PT Astra Internasional Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Indo Kordsa Tbk, PT Goodyear Indonesia Tbk, PT Gajah Tunggal Tbk, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT Indospring Tbk, PT Multi Prima Sejahtera Tbk, PT Multistrada Arah Sarana Tbk, PT Nipress Tbk, PT Prima Alloy Steel Universal Tbk, PT Selamat sempurna Tbk, PT. Hexindo Adiperkasa Tbk, PT Indomobil Multi Jasa Tbk, PT Tunas Ridean Tbk, PT Intraco Penta Tbk, PT Kobexindo Tractors, PT United Tractor Tbk.

Sementara sampel dalam penelitan ini mengunakan *pursposif samping. Pursposif samping* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sempel yang diperlukan.

1. Memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama priode

penelitian yaitu periode 2010 – 2014.

2. Memiliki nilailaba bersih positif selama periode penelitian yaitu selama periode 2010 – 2014.

Dari kriteria diatas, maka dapat di *Closter*, yaitu terdapat 7 (Tujuh) emiten yang memiliki kriteria penarikan sampel yaitu : PT. Indo Kordsa Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT. Indospring Tbk, PT. Multi Prima Sejahtera Tbk, PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, PT. Nipress Tbk, PT. Selamat Sempurna Tbk.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Kepustakaan *(Library Reseach)*. Menurut Syekh (2011 : 9) penelitian kepustakaan adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang ada atau laporan data dari penelitian sebelumnya. Penelitian pustaka ini penulis lakukan untuk memperoleh data sekunder berupa teori-teori, konsep-konsep dan literature yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Istijanto 2009) :

a. Analisi Deskriptif Kualitatif

Metode Kualitatif adalah mentode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan dengan cara membandingkan antara teori dan konsep yang ada serta hasil penelitian terdahulu terhadap masalah yang dihadapi perusahaan.

b. Analisis Deskriftif Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan perusahaan dengan jalan membandingkan laba rugi perusahaan serta menghitung tendensi perubahan yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Perkembangan Modal Kerja Bersih Pada Industri Otomotif YangTerdaftar di BEI Selama Periode 2010-2014
(Dalam Milion Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	BRAM	545.242	542.175	795.820	408.417	399.449
2	IMAS	292.585	1.991.288	1.849.672	917.400	372.114
3	INDS	118.191	463.668	495.876	804.792	640.831
4	LPIN	60.972	67.026	62.794	70.250	45.643
5	MASA	(327.210)	(1.357.271)	466.581	(1.074.028)	891.536
6	NIPS	304	20.539	28.883	26.003	152.497
7	SMSM	357.344	454.213	436.744	574.105	596.930
	Jumlah	**1.047.428**	**2.181.638**	**4.136.370**	**1.726.939**	**3.099.000**
	Rata-rata	**149.633**	**311.663**	**590.910**	**246.706**	**442.714**
	Perkembangan		**108,29**	**89,60**	**(58,25)**	**79,45**

Sumber:*Industry Stock Exchange 2010-2014*

.

Tabel 2
Perkembangan Laba Operasional Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2010-2014
(DalamMilyar Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	BRAM	214430	123007	253708	116658	297658
2	IMAS	328996	1025656	1049245	951000	1009759
3	INDS	119589	180848	212872	204426	182465
4	LPIN	9397	11489	11506	6298	(495)
5	MASA	256960	282721	42325	8412	81493
6	NIPS	23722	42082	54967	76509	103299
7	SMSM	227845	296506	344721	489779	566165
	Jumlah	1180939	1962309	1969344	1853082	2240344
	Rata-rata	168705,57	280329,86	281334,86	264726	320049,14
	Perkembangan		66,17	0,36	(5,90)	20,90

Sumber:*Industri Stock Exchange 2010-2014*

PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi liner sederhana digunakan untuk memeriksa kuatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maka berdasarkan penelitian ini analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh Modal kerja Bersih terhadap Laba Operasional dinyatakan dalam besaran angka.

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana antara Modal Kerja Bersih (X) terhadap Laba Operasional (Y) dengan dibantu program *spss for windows* versi 23.0, dapat dilihat hasil output pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Estimasi Regresi

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	158973,096	48384,927		3,286	,002
MODAL_KERJA_BERSIH	,299	,070	,598	4,291	,000

a. Dependent Variable: LABA_OPERASIONAL

Penejelasan atas tabel diatas sebagai berikut : Konstanta sebesar 15.8973 menunjukkan bahwa jika Modal Kerja Bersih (X) sama dengan Nol, artinya jika tidak ada Modal Kerja Bersih (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) yang dimiliki perusahaan, maka Laba Operasional akan sebesar 15.8973. dengan kata lain bawha jika tidak ada variable lain yang mendukung, maka Modal Kerja Bersih akan tetap memiliki nilai sebesar 15.8973.

Koefisien Modal Kerja Bersih pada tabel diatas menunjukkan angka 0.299 maksudnya ialah jika terdapat penambahan sebesar satu satuan (Rp. 1,00) pada koefisien Modal Kerja Bersih, justru akan mengakibatkan terjadinya peningkatan sebesar 0.299 pada variable Laba Operasional.

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana pada table diatas, maka dapat diambil fungsi persaman sebagai berikut:

Y = a+bX yaitu Y = 15.8973 – 0.299X. Nilai konstanta 15.8973 berarti jika variabel modal kerja (X) dianggap konstan atau tidak turut mempengaruhi maka laba operasional pada industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2010-2014 sebesar 15.8973.

Nilai koefisien modal kerja sebesar 0.299 berarti bahwa apabila modal kerja bersih naik 1 maka laba operasional pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 juga akan naik sebesar 0,299.

Berikut tabel output model ringkasan regresi yang menunjukkan nilai korelasi berdasarkan pada uji regresi linier sederhana.

Tabel 4
Model Ringkasan Regresi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598[a]	.358	.339	247704.53334

a. Predictors: (Constant), MODAL_KERJA
b. Dependent Variable: LABA_USAHA

Pada tabel ini terdapat nilai koefisien determinasi *R-square* = 0.358 (35,8%) yang dapat digunakan sebagai nilai atas korelasi. *R-square* menunjukkan angka 35,8%, laba operasional dapat dijelaskan oleh modal kerja bersih. Artinya pengaruh variabel independent (modal kerja bersih) terhadap variabel dependent (laba operasional) adalah 35,8% sedangakan sisa sebesar 64,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain modal kerja bersih.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan terlebih dahulu mengetahui ada atau tidaknya pengaruh modal kerja besih (X) terhadap laba operasional (Y) secara parsial melalui bantuan program *SPSS for windows* versi 23.0 pada tabel coefficients berikut ini :

Tabel 5
Uji t (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
(Constant)	158973.096	48384.927		3.286	.002
MODAL_KERJA	.299	.070	.598	4.291	.000

a. Dependent Variable: LABA_USAHA

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel modal kerja bersih sebesar 4.291 dan dengan menggunakan level

signifikan (taraf signifikansi) sebesar 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 2,03452 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t tabel yaitu 4.291 > 2,03452.

Nilai signifikansi t sebesar 0,000 kurang dari 5% menandakan bahwa modal kerja bersih mempunyai pengaruh yang positif dan signifikans, teruji bahwa H0 ditolak berarti secara statistik modal kerja bersih berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan modal kerja dan laba operasional pada industri otomotif periode 2010-2014 mengalami fluktuasi dimana perkembangan modal kerja bersih tertinggi terdapat pada tahun 2011 sebesar 347,95% dan data terendah terdapat pada tahun 2012 sebesar 14,31% dengan rata-rata sebesar minus 77,02%.
2. Pengaruh modal kerja bersih terhadap laba operasional pada industri otomotif periode 2010-2014 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Dengan angka taraf signifikan (sig) sebesar 0,05 maka 0.000 < 0,05 sehinga dapat dikatakan bahwa pengaruh positif antara modal kerja bersih (X) terhadap laba operasional pada industri.

Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau menggunakan sampel yang lebih banyak dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Bagi invetor ataupun calon investor yang akan menanamkan investasinya agar dapat menganalisis laporan keuangan perusahaan sebelum menanamkan investasi, sedangkan yang memiliki investasi pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapa mempertimbangkan modal kerja bersih karena dalam penelitian ini modal bersih mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap laba operasional, maka manajemen perlu tetap menjaga laporan keuangan ini karena berkaitan dengan laba operasional.

DAFTAR PUSTAKA

Darsono dan Ashari, 2005. *Pedoman praktis memahami laporan keuangan.* Andi, Yogyakarta. Fahmi, Irham, 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung

Fahmi , Irham,2014. *Pengantar Manajemen Keuangan teori dan soal jawab*. Penerbit ALFABETA,cv. Bandung.

Ghozali.,Imam. 2009. A*plikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Hasen D.R., Maryanne M. Mowen. 2005. Edisi tujuh. *Akuntansi manajemen.*Jakarta : penerbit salemba empat.

Husnan, S dan Pudjiastuti, E, 2012, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan,* UPP STIM YKPN, edisi keenam, Yogyakarta.

Hery, 2015, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Edisi pertama, Jakarta.

Ikatan Akutan Indonesia, 1999, *Standar Akuntansi Keuanga*, Pnerbit Salemba Empat, Jakarta.

James C. Van Horne dan John M. Wachowiccz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*.Edisi Kedua Belas. Salemba Empatjakarta.

Sawir, Agnes .2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*.Cetakan kelima.PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Soemarso S.R. 2002.*Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku Satu Edisi Lima. Salemba empat, jakarta

Yusnita Sandiyanti dan Titik Aryanti, 2001, Rasio Keuangan sebagai predictor laba dan arus kas di masa yang akan datang, *Media Riset Akuntansi, Auditing Informasi*, LP FE Trisakti.

http://pengertian-pengertian-info.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-dan-jenis-jenis-laba-menurut.html

http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23128/4/Chapter%20II.pdf)

http://www.idx.co.id(2016)